

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

#### B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa pengisian kuesioner.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasikan oleh kantor dan pihak yang bersangkutan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Pertama, Alfabeta, Bandung, 1999, hlm., 11.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke Delapan, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm., 8.

<sup>3</sup>Moh. Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm., 57.

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm., 64.

Berupa sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, majalah, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 166 karyawan yang ada di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>7</sup>

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus **slovin**,<sup>8</sup> sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

---

<sup>5</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm., 141.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm., 142.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Op. Cit*, hlm., 82.

<sup>8</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm., 100.

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 166 orang, sedangkan Presentase kelonggaran ketelitian karena pengambilan sampel (e) nya adalah 10%, yaitu 0,1. jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{166}{1 + 166 \cdot 0,1^2} \\
 &= \frac{166}{1 + (166 \cdot 0,01)} \\
 &= \frac{166}{1 + 1,66} \\
 &= \frac{166}{2,66} \\
 &= 62,4 \text{ di bulatkan menjadi } 63.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data ,yang di peroleh, jumlah karyawan yang bekerja di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah 166 orang. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%. Maka jumlah sampel yang di teliti adalah 62,4 di bulatkan menjadi 63 karyawan.

#### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen : variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Kepemimpinan (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Etika Kerja Islam (X3).
2. Variabel dependen : variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai

variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

### E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Kepemimpinan	Kepemimpinan adalah faktor ke manusia, untuk mengikat suatu kelompok bersama dan memberikan motivasi untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan organisasi sebelumnya <sup>10</sup>	<p>1. Orientasi pada Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan deskripsi pekerjaan secara jelas untuk karyawan/bawahannya</li> <li>b. Memberikan pendapat dan nasihat kepada bawahan</li> <li>c. Menjelaskan apa saja yang dirasa belum jelas oleh bawahannya</li> <li>d. Mengevaluasi kegiatan dengan harapan organisasi bergerak ke tujuan yang telah ditetapkan</li> </ul> <p>Orientasi pada Karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendorong semangat dan menciptakan keharmonisan antar karyawan</li> <li>b. Memantau karyawan atau anak buah yang sedang bekerja.</li> <li>c. Mengekspresikan persaaan pada bawahan</li> </ul>

<sup>9</sup>Masrukhin, *Op. Cit*, hlm., 135.

<sup>10</sup>Sri Budi Cantika Yuli, *Manjamen Sumber Daya Manusia*, UMM Press, Malang, 2005, hlm., 165.

			d. Menciptakan keharmonisan dalam organisasi
2.	Lingkungan Kerja	Segalasesuatu yang adadisekitarparap ekerjadan yang dapatmempengaru hidirinyadalamm ejalankantugas-tugas yang dibebankan <sup>11</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pewarnaan</li> <li>2. Kebersihan</li> <li>3. Penerangan</li> <li>4. Kebisingan</li> <li>5. Keamanan</li> </ol>
3.	Etika Kerja Islam	Akhlakdalammenjalankanbisnisesuai dengannilai-nilai Islam <sup>12</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murahhati</li> <li>2. Motivasi berbakti</li> <li>3. Ingat Allah dan prioritas utama-Nya</li> </ol>
4.	Kinerja Karyawan	Gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuantitas kerja</li> <li>2. Kualitas kerja</li> <li>3. Pengetahuan tentang pekerjaan</li> <li>4. Pendapat atau pertanyaan yang disampaikan</li> <li>5. Perencanaan kerja</li> </ol>

<sup>11</sup>Alex Sumaji, *Manajemen Personalita: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1991, hlm., 184.

<sup>12</sup>Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Pustaka Al-Kaustar, Jakarta, 2001, hlm., 109.

		tegissuatuorganisa si <sup>13</sup>	
--	--	--	--

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Secara umum metode pengumpulan data dibagi tiga, yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.<sup>14</sup>

### 2. Angket

Menurut Hudori Nawawi, angket (kuesioner) adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Pertanyaan yang diajukan dalam angket sebaiknya mengarah kepada permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian.<sup>15</sup>

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumen. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain.<sup>16</sup>

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket (kuesioner), skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

<sup>13</sup>Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm., 95.

<sup>14</sup>Moh. Pabunda Tika, *Op. Cit*, hlm., 58.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm., 60.

<sup>16</sup>Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2014, hlm., 213.

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>17</sup> Model skala *Likert* menggunakan lima rentetan kategori respon. Terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan pemberian bobot yang ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

KATEGORI	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang di ukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, Artinya suatu item dianggap valid jika skor total lebih besar dari 0,05.<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Masrukhin, *Op. Cit*, hlm., 163.

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan Data SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hlm., 90.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>19</sup> Adapun pengujiannya menggunakan metode *Cronbac's Alpha*, dimana dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbac's Alpha* lebih dari 0,6.

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi<sup>20</sup>

### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.<sup>21</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan yaitu uji spearman's rho, uji glejser, uji park, dan melihat grafik dan melihat grafik regresi. Pada kali ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm., 97.

<sup>20</sup>Masrukhin, *Op. Cit*, hlm., 183.

<sup>21</sup>*Ibid*, hlm., 180.



independen. Jika korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.<sup>22</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>23</sup>

### I. Analisis Data

#### 1. Uji Statistik

##### a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis SPSS.

Adapun rumus regresi linier adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan.

A : Konstanta

X<sub>1</sub> : Kepemimpinan

X<sub>2</sub> : Lingkungan Kerja

X<sub>3</sub> : Etika Kerja Islam

e : Standar error

##### b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

---

<sup>22</sup>Duwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm., 83-84.

<sup>23</sup>Masrhuqin, *Op. Cit*, hlm., 187.

Langkah-langkah pengujian T dalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

$H_1$  : ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_2$  : ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan.

$H_3$  : ada pengaruh yang signifikan antara etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan.

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

3) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ .

$H_0$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

c. **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Digunakan untuk mengetahui *prosentase* sumbangan pengaruh independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar *prosentase* variasi variabel independen yang digunakan dengan dependen. model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun *prosentase* sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel

independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm., 66